

## SOSIALISASI PENGETAHUAN ERGONOMI KERJA KEPADA KARYAWAN CV.RAHAYU SENTOSA

Bayu Istiar<sup>1</sup>, Mochammad Sahri<sup>2</sup>, Daffa Anizar Irfansyah<sup>3</sup>, Ratna Ayu Ratriwardhani<sup>4</sup>,  
Ari Adam Firmansyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
email:: sahrimoses@unusa.ac.id

### Abstrak

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi kompleks antara aspek pekerjaan yang meliputi peralatan kerja, tatacara kerja, proses atau sistem kerja dan lingkungan kerja dengan kondisi fisik, fisiologis dan psikis manusia / karyawan untuk menyesuaikan aspek pekerjaan dengan kondisi karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan aman, nyaman, efisien, dan lebih produktif. Ergonomi adalah suatu potensi bahaya yang sangat sering diabaikan atau tidak dianggap serius contohnya di CV. Rahayu Sentosa yang tidak begitu paham tentang apa itu ergonomi kerja makadari itu perlu diadakan nya sosialisasi ergonomi kerja . Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pekerja tentang bahaya ergonomi, serta menurunkan potensi bahaya ergonomi di CV. Rahayu Sentosa. Metode pelaksanaan dari analisis ini yaitu menggunakan poster sebagai alat media promosi dan pre test kemudian post test sebagai acuan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan pada pekerja menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan nilai pengetahuan, namun masih ada pekerja yang mengulangi jawaban yang sama saat pre test hal ini disebabkan konsentrasi pekerja yang menurun akibat kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan materi sosialisasi.

**Kata kunci:** Soliasisasi, Informasi, Ergonomi

### Abstract

Ergonomics is the science that studies the complex interactions between work aspects which include work equipment, work procedures, work processes or systems and the work environment with physical, physical and psychopathic human/employee conditions to adapt work aspects to employee conditions, so that employees can work safely , comfortable, efficient, and more productive. Ergonomics is a potential hazard that is very often ignored or not considered as the main example in CV. Rahayu Sentosa who do not really understand what work ergonomics is, therefore it is necessary to socialize work ergonomics. The purpose of this analysis is to increase workers' understanding of ergonomic hazards, as well as reduce potential ergonomic hazards at CV. Rahayu Sentosa. The method of carrying out this analysis is using posters as promotional media tools and pre-tests and then post-tests as a reference to find out the development of knowledge in workers. decreased due to lack of focus in listening to explanations of socialization materials

**Keywords:** Social, Ergonomics, Information

### PENDAHULUAN

Pendahuluan Ergonomi merupakan gabungan ilmu yang mempelajari sistem manusia, mesin dan lingkungannya yang saling berinteraksi. Selain itu, ergonomi juga mempelajari desain dan perancangan alat kerja dan lingkungan sesuai dengan kapasitas dan keterbatasan manusia (Aprilia, 2009). Menurut International Ergonomic Association ergonomi berasal dari kata ergon yang berarti kerja dan nomos yang berarti hukum atau aturan. Sehingga dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang aspek manusia dalam lingkungan kerja yang dapat ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain atau perancangan.

Ergonomi berusaha untuk menjamin bahwa pekerjaan dan setiap tugas- tugas dari suatu pekerjaan didesain agar sesuai dengan kemampuan atau kapasitas dari pekerjanya. Peranan ergonomi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting. Adapun peranan ergonomi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebagai berikut :

1. Desain suatu sistem kerja untuk mengurangi rasa nyeri dan ngilu pada sistem kerangka dan otot manusia

2. Desain stasiun kerja untuk alat peraga visualHal tersebut untuk mengurangi ketidaknyamanan visual dan postur kerja, desain suatu perkakas kerja untuk mengurangi kelelahan kerja, desain suatu peletakan instrumen dan sistem pengendalian agar didapat optimasi dalam proses transfer informasi dengan dihasilkannya suatu respon yang cepat dengan meminimalkan risiko kesalahan, serta agar didapatkan optimasi, efisiensi kerja, dan hilangnya risiko kesehatan akibat metode kerja yang kurang tepat (Nurmianto, 2004)

CV. Rahayu Sentosa berdiri sejak tahun 2004 yang didahulukan dengan berdirinya perusahaan jasa cetak plat dan potong tiang. Dengan berjalannya waktu CV. Rahayu Sentosa mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang tour dan travel pada tahun 2006 dan juga UD. Sumber Rejeki yang bergerak pada jasa jual beli dan potong plat besi yang berdiri pada tahun yang sama. Pada tahun 2012 CV. Rahayu Sentosa mendirikan lagi perusahaan yang bergerak dalam bidang cutting & bending plate, manufacturing, konstruksi, dan machining center yang didukung oleh mesinmesin CNC machining center, EDM, turning, milling, precision part dan mesinmesin untuk pembuatan mold. Sebagai pendiri perusahaan, Ibu Rahayu Ngatiningsih dan keluarga telah mempunyai 4 anak perusahaan dengan proses bisnis yang berbeda yang dimana seiring dengan perjalanan waktu, CV. Rahayu Sentosa berkembang pesat dalam berkarya untuk memenuhi permintaan pelanggan..CV .Rahayu Sentosa adalah perusahaan yang bergerak di bidang CNC dan Convensional yang merupakan perkerjaan yang memiliki potensi bahaya ergonomi yang besar karna melakukan perkerjaan yang tetap dan terus berulang. Banyak karyawan yang menganggap lumrah jika mengalami masalah persendihan dikarnakan krbiasaan yang di alami keryawan.

## METODE

Sosialisasi ini dilakukan untuk penambah pemahaman perkerja di CV. Rahayu Sentosa tentang apa itu ergonomi kerja dengan cara menggunakan pre test dan post test saat melakukan sosialisasi penulis juga melakukan wawancara tentang keluhan yang di alami selama berkerja .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil CV. Rahayu Sentosa sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang CNC dan Convensional yang merupakan sebuah perkerjaan yang memiliki resiko ergonomi tinggi maka dari itu diadakanya soaialisasi resiko bahaya dan post test – pre test sebagai acuan sosialisasi didapat kan hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Test dan Data Perkerja

| No | Nama | Jenis klamin | Umur | Pendidikan | Pretest | Post test |
|----|------|--------------|------|------------|---------|-----------|
| 1. | R1   | L            | 48   | S1         | 90      | 90        |
| 2. | R2   | P            | 35   | S1         | 80      | 90        |
| 3. | R3   | L            | 59   | STM        | 50      | 70        |
| 4. | R4   | L            | 49   | STM        | 60      | 80        |
| 5. | R5   | L            | 37   | STM        | 60      | 60        |
| 6. | R6   | L            | 20   | SMK        | 70      | 90        |
| 7. | R7   | L            | 28   | STM        | 70      | 70        |
| 8. | R8   | L            | 18   | SMK        | 70      | 90        |
| 9. | R9   | L            | 17   | SMK        | 70      | 70        |

Tabel 2 Hasil Test Perkerja

| Nilai | Jumlah Pekerja (Pretest) | Jumlah Pekerja (Posttest) |
|-------|--------------------------|---------------------------|
| >90   | 1 orang                  | 4 orang                   |
| 80-60 | 5 orang                  | 4 orang                   |

|       |         |         |
|-------|---------|---------|
| 60-50 | 3 orang | 1 orang |
| <50   | -       | -       |

Dari hasil pre dan post test tersebut menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan nilai pengetahuan, namun masih ada pekerja yang mengulangi jawaban yang sama saat pre test hal ini disebabkan konsentrasi pekerja yang menurun akibat kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan materi sosialisasi. Penurunan tersebut dapat teratasi karena setelah melakukan sosialisasi diadakan sesi tanya jawab mengenai soal pretest dan posttest yang dirasa pekerja sulit untuk dipahami.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi ergonomi kerja Gambar 2. Penempelan Poster Ergonomi

### Pembahasan

Kinerja dan produktivitas dengan memperhatikan faktor kesehatan, keselamatan, keamanan, dan kepuasan kerja Dalam aplikasinya berarti terjadi interaksi antara faktor manusia dan elemen lain atau komponen dan subsistem dari sebuah sistem. Jika diartikan secara umum, maka ergonomi menjadi aturan yang berkaitan dengan kerja. Intinya agar ruang kerja menjadi nyaman untuk ditempati, baik itu menyangkut penyerasian ruang maupun pengamanan ruang. Pengertian lainnya, ergonomi (kata benda) studi tentang orang-orang di tempat kerja dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan dan membuat mesin dan peralatan lebih mudah digunakan.<sup>4</sup> Jika mengacu pada nama orangnya maka praktisi ergonomi disebut dengan nama 'ahli ergonomi'.

Nilai rata rata pose test yaitu 69 dan nilai dari pre test sebesar 79 dan diketahui bahwa nilai rata rata naik 10 % hasil pre dan post test tersebut menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan nilai pengetahuan, namun masih ada pekerja yang mengulangi jawaban yang sama saat pre test hal ini disebabkan konsentrasi pekerja yang menurun akibat kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan materi sosialisasi.

Penurunan tersebut dapat teratasi karena setelah melakukan sosialisasi diadakan sesi tanya jawab mengenai soal pretest dan posttest yang dirasa pekerja sulit untuk dipahami. sama hal nya dengan (Nurmianto, 2003) untuk meminimalisasi kemungkinan bahaya ergonomi yang ada di CV. Rahayu Sentosa maka saat proses berkerja dalam posisi membungkuk dengan frekuensi kegiatan sering atau jangka waktu yang lama harus mempertimbangkan fasilitas kerja seperti meja kerja dan kursi yang sesuai dengan data antropometri agar para perkerja khususnya opratoe CNC dapat menjaga posisi sikapnya tetap tegak dan normal.

Menurut (Nurina et al, 2017) memindahkan atau mengangkat benda yang agak berat kelantai lain juga harus di hindari posisi membungkuk. Kemudian penulis juga menambahkan bahwa, kaki ditekuk dalam posisi jongkok lalu perlahan badan dinaikan dengan posisi punggung tetap lurus dan hindari posisi kerja yang kurang nyaman dalam rentang waktu yang lama.

Terkait penempatan dan posisi alat atau mesin produksi menurut (Wignjosoebroto, 2000) maka mesin produksi diatur agar sesuai karakteristik oprator dan tidak mengganggu aktivitas produksi. Pengaturan fasilitas produksi ini tentunya juga memberikan pengaruh terhadap efektivitas operator dalam menjalankan fungsinya. Alat bantu yang sifatnya moveable diletakan berdekatan dengan operator (dalam jangkauan operator).

### SIMPULAN

Kesimpulan dari data yang saya ambil dari soialisasi di CV.Rahayu Sentosa seperti nya para perkerja mengalami kenaikan nilai saat di lakukan nya sosialisasi tapi ada perkerja yang memiliki nilai

sama . Nilai rata rata pose test yaitu 69 dan nilai dari pre test sebesar 79 dan dikethui bahwa nilai rata rata naik 10 % hasil pre dan post test tersebut menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan nilai pengetahuan, namun masih ada pekerja yang mengulangi jawaban yang sama saat pre test hal ini disebabkan konsentrasi pekerja yang menurun akibat kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan materi sosialisasi dari 9 karyawan yang melakukan test ada 5 karyawan yang mengalami kenaikan nilai setelah di lakukan nya sosialisasi dan untuk nilai tertinggi adalah 90 yang berhasil di jawab oleh R1 dari salah satu perkerja CV.Rahayu Sentosa..

#### **SARAN**

Dengan penelitian yang saya lakukan di CV Rahayu Sentosa ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lainnya serta bagi para perkerja di CV Rahayu sentosa dapat lebih peduli dengan keselamatan saat berkerja.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat , serta CV. Rahayu sentosa yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini dengan baik. Besar harapan kami agar kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terus berlanjut. Semoga setiap kegiatan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurmianto, E. (2003). Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Guna Widya. Surabaya
- Nurrina R. A., Ida W.,& Ekawati. (2017). Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Kelelahan Kerja Pada Operator Container Crane PT. Terminal Peti Kemas Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Wignjosoebroto, Sritomo. (2000). Ergonomi, studi gerak, dan waktu. Penerbit Guna Widya : Jakarta
- Aprilia, M. 2009. Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi Terkait Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msd) Pada Pekerja Konstruksi PT. Waskita Karya Di Proyek Fasilitas Rekreasi Dan Olahraga Boker Ciracas
- Nurmianto, Eko. 2004. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya